



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JiWA
PROF. HB SAANIN PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

**FAHREN NOVENDRA
NIM. 213210180**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN KAMPUS SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN2024**



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA
PROF. HB SAANIN PADANG TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan

Oleh:

**FAHREN NOVENDRA
NIM. 213210180**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN KAMPUS SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG TAHUN 2024

Disusun oleh :

Fahren Novendra
NIM. 213210180

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Solok, Juni 2024
Pembimbing Utama

Solok, Juni 2024
Pembimbing Pendamping

Ns. Yulvi Hardoni, S.Kep, M.Kep
NIP. 197407071994031008

Dr. Aini Yusra, M.Kep.Sp.Kep.M.B
NIP. 197401131997032001

Solok, Juni 2024
Ketua Program Studi D-3 Keperawatan Kampus Solok

Tintin Sumarni, S.Kp, M.Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT Jiwa PROF. HB. SAANIN PADANG TAHUN 2024

Disusun oleh:

Fahren Novendra
NIM. 213210180

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada Tanggal Juni 2024,

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Ns. Zulharmaswita, M.Kep,
Sp.Kep.An
NIP. 197910202002122001

(_____)

Anggota

Abd Gafar, S.Kep, M.PH
NIP. 196412311986031033

(_____)

Anggota

Ns. Yulvi Hardoni, S.Kep, M.Kep
NIP. 197407071994031008

(_____)

Anggota

Dr. Aini Yusra, M.Kep.Sp.Kep.M.B
NIP. 197401131997032001

(_____)

Solok, Juni 2024
Ketua Prodi D-3 Keperawatan Kampus Solok

Tintin Sumarni, S.Kp, M.Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahren Novendra
NIM : 213210180
Program Studi : D-3 Keperawatan (Kampus Solok)
Jurusan : Keperawatan
Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia
Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di
Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun
2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar maka akan diberikan sanksi oleh pihak pimpinan Kemenkes Poltekkes Padang.

Solok, 23 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan

Fahren Novendra
NIM. 213210180

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahren Novendra
NIM : 213210180
Program Studi : D-3 Keperawatan Kampus Solok
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :
Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Sa'anin Padang Tahun 2024.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Solok
Solok, 23 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan

Fahren Novendra
NIM. 213210180

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Solok, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Padang Kampus Solok. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Ns.Yulvi Hardoni,S.Kep,M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Aini Yusra, M.Kep. Sp.Kep.M.B selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.kp M.Kep, Sp. Jiwa, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Bapak Tasman, S.Kp,M.Kep, Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Ibu Tintin Sumarni, S.Kp,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Solok.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi D-III Keperawatan Solok yang telah memberikan Ilmu selama mengikuti pendidikan di Keperawatan Solok.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Rumah sakit jiwa Prof Hb.Saanin Padang yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Rekan-rekan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta saran-saran yang bermanfaat dan membangun.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala

kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Solok, Juni 2024

Fahren Novendra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN	vi
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Ruang Lingkup	7
G. Keterbatasan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Skizofrenia	8
1. Pengertian Skizofrenia	8
2. Etiologi Skizofrenia	8
3. Manifestasi Klinis Skizofrenia	9
4. Jenis-Jenis Skizofrenia	11
5. Patofisiologi Skizofrenia	11
B. Isolasi Sosial	15
1. Pengertian Isolasi Sosial.....	15
2. Etiologi Isolasi Sosial.....	15
3. Manifestasi Klinis Isolasi sosial	18
4. Rentang Respon.....	20
5. Penatalaksanaan Isolasi sosial	21
6. Mekanisme Koping.....	22

C. Asuhan Keperawatan Teoritis	23
1. Pengkajian	23
BAB III KERANGKA PIKIR	
A. Kerangka Pikir.....	39
B. Fokus Studi	41
C. Batasan Istilah	41
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Studi Kasus	44
B. Subjek Studi Kasus.....	44
C. Metode Pengumpulan Data.....	45
D. Uji Keabsahan Data	46
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
F. Analisis Data	46
G. Penyajian Data	47
H. Pertimbangan Etik dan Informed Consent	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	49
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	49
2. Data Asuhan Keperawatan	50
B. Pembahasan Kasus	67
1. Pengkajian Keperawatan	67
2. Diagnosa Keperawatan.....	68
3. Intervensi Keperawatan.....	69
4. Implementasi Keperawatan	70
5. Evaluasi Keperawatan.....	72
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Distribusi Frekuensi Pasien Skizofrenia Berdasarkan Diagnosa Keperawatan di Rumah Sakit Prof. Hb Sa'anin Padang	3
Tabel 2.1 : Intervensi Keperawatan Isolasi Sosial	19
Tabel 2.2 : Evaluasi Keperawatan Isolasi Sosial	29
Tabel 3.1 : Alur pikir.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Rentang Respon Isolasi Sosial.....	19
Gambar 2.2 : Pohon Masalah.....	28
Gambar 3.1 : Alur Pikir Penelitian.....	39

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN SOLOK**

**Tugas akhir, Juni 2024
Fahren novendra (213210180)**

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di
Rumah Sakit Jiwa Prof.HB Sa'anin Padang Tahun 2024**

xii + 74 Halaman + 3 Tabel + 15 Lampiran

ABSTRAK

Salah satu gejala negatif yang dialami pasien skizofrenia adalah isolasi sosial, dimana keadaan seseorang tidak mampu berinteraksi dengan orang lain, dan mengakibatkan kehilangan kontrol sehingga dapat membahayakan dirinya sendiri. Tujuan penelitian ini untuk penerapan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof.HB Sa'anin Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk studi kasus asuhan keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi promosi sosialisasi dengan melakukan 4 SP cara bercakap-cakap dan berinteraksi.

Penelitian dilaksanakan tanggal 11 Juni sampai 16 juni 2024 dengan 1 pasien isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Sa'anin Padang. Hasil pengkajian didapatkan pasien merasa kesepian, sering menyendiri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, kontak mata tidak ada dan afek datar dengan diagnosa keperawatan isolasi sosial, dilakukan tindakan selama 6 hari menggunakan intervensi promosi sosialisasi dengan empat SP cara bercakap - cakap antara pasien dengan orang lain, 2-3 orang sambil melakukan kegiatan harian, 3-4 orang sambil melakukan kegiatan harian baru, melakukan kegiatan sosial.

Hasil menunjukkan minat interaksi meningkat ditandai dengan minat terhadap aktivitas meningkat, verbalisasi ketidakamanan di tempat umum menurun, dan kontak mata membaik. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi perawat dan peneliti selanjutnya dalam menghadapi pasien skizofrenia dengan isolasi sosial. Perawat perlu mempertahankan strategi pelaksanaan yang tepat agar dapat mengatasi masalah pasien isolasi social.

Kata kunci: Skizofrenia, isolasi sosial

Daftar Pustaka : 23 (2013-2023)

**PADANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DIII NURSING STUDY PROGRAM SOLOK**

**Final Project, June 2024
Fahren Novendra (213210180)**

**Nursing Care for Schizophrenia Patients with Social Isolation in a Mental
Hospital Prof. HB Sa'anin Padang in 2024**

xii + 74 Pages + 3 Tables + 15 Appendices

ABSTRACT

One of the negative symptoms experienced by schizophrenic patients is social isolation, where a person is unable to interact with other people, resulting in a loss of control that can endanger himself. The aim of this research is to apply nursing care to schizophrenic patients with social isolation at the Prof. Mental Hospital. HB Sa'anin Padang

. The research method used is descriptive in the form of a case study of nursing care including assessment, formulation of diagnosis, intervention, implementation and evaluation by focusing on socialization promotion interventions by carrying out 4 SP methods of conversation and interaction.

The research was carried out from June 11 to June 16 2024 with 1 patient in social isolation at the Prof. Mental Hospital. HB Sa'anin Padang. The results of the assessment showed that the patient felt lonely, often alone, did not want to interact with other people, had no eye contact and flat affect with a nursing diagnosis of social isolation. Action was carried out for 6 days using a socialization promotion intervention with four SPs to communicate between the patient and other people. others, 2-3 people while doing daily activities, 3-4 people while doing new daily activities, doing social activities.

The results showed that interest in interaction increased, marked by increased interest in activities, decreased verbalization of insecurity in public places, and improved eye contact. This research can be a source of information for nurses and future researchers when facing schizophrenic patients with social isolation, nurses need to maintain appropriate implementation strategies in order to overcome the problem of social isolation patients.

Keywords: Schizophrenia, social isolation

References: 23 (2013-2023)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang pada umumnya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia. Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia. Penemuan dan pengetahuan tentang kondisi kesehatan jiwa telah berubah sepanjang perubahan waktu dan perubahan budaya, dan saat ini masih terdapat perbedaan tentang definisi, penilaian dan klasifikasi, meskipun kriteria pedoman standar telah digunakan secara luas. Lebih dari sepertiga orang di sebagian besar negara-negara melaporkan masalah pada satu waktu pada hidup mereka yang memenuhi kriteria salah satu atau beberapa tipe umum dari kelainan jiwa (Hendrawathy, 2020).

Skizofrenia merupakan gangguan *neorobiologikal* otak yang kronis dan serius, sindrome secara klinis yang dapat mengakibatkan kerusakan baik secara individu, keluarga dan komunitas, skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang bersifat kronis yang ditandai dengan gangguan komunikasi, gangguan realitas (halusiasi atau waham), efek tidak wajar atau tumpul, gangguan fungsi kognitif serta mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas. Prevalensi skizofrenia di negara berkembang dan di negara maju relatif sama, sekitar 20% dari jumlah penduduk dewasa di Indonesia jumlah penderita skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang (Freska, 2022).

Berdasarkan Riskesdas (2018), menunjukkan prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga. Artinya, dari 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap skizofrenia/psikosis. Penyebaran prevalensi tertinggi terdapat di Bali dan DI Yogyakarta dengan masing-masing 11,1 dan 10,4 per 1.000 rumah tangga, prevalensi terendah terdapat di

Kepulauan Riau dengan 2,8 per 1.000, sedangkan prevalensi Sumatera Barat berada posisi ke 4 dengan 9,1 per 1.000 yang mempunyai ART mengidap skizofrenia/psikosis. Secara umum, hasil riset riskesdas 2018 juga menyebutkan sebanyak 85% pengidap skizofrenia/psikosis di Indonesia telah berobat, namun yang meminum obat tidak rutin lebih rendah sedikit daripada yang meminum obat secara rutin. Tercatat sebanyak 48,9% penderita psikosis tidak meminum obat secara rutin dan 52,2% meminum secara rutin. Sebanyak 36,1% penderita yang tidak rutin minum obat dalam satu bulan terakhir beralasan merasa sudah sehat, sebanyak 33,7% penderita tidak rutin berobat dan 23,6% tidak mampu membeli obat secara rutin (Balitbangkes Kemenkes RI, 2019).

Kriteria utama skizofrenia, yaitu klien menunjukkan karakteristik gejala psikotik selama sedikitnya enam bulan secara kontinu, yang tidak berkaitan dengan masalah kesehatan ataupun penyalahgunaan zat, dan cukup serius sehingga mengganggu fungsi sosial. Subtipe utama skizofrenia adalah paranoid, hebefrenik, katatonik, tak bergolong, dan residual. Skizofrenia dapat dispesifikkan lebih lanjut sebagai episode tunggal, episodik, kontinu, remisi parsial atau remisi sempurna, dengan gejala yang mencolok, atau dengan pola gejala atau pola proses yang lain atau yang tidak khas (Subekti, 2013).

Dalam PPNI (2017) salah satu tanda negatif dari skizofrenia adalah Isolasi sosial, yaitu ketidakmampuan membina hubungan yang erat, hangat, terbuka, dan interdependen dengan orang lain. Ketidakmampuan membina hubungan yang erat, hangat, terbuka dan interdependen pada orang lain berdampak pada aktivitas keseharian, ketergantungan pada anggota keluarga, dampak kehilangan ekonomi dalam keluarga dan menjadi beban dalam keluarga, sehingga perlu ditangani dengan memberikan tindakan keperawatan pada klien serta keluarga dan kader kesehatan jiwa dengan melibatkan unsur pelayanan kesehatan.

Menurut data dari Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Sa'anin Padang (2023) orang dengan diagnosa Skizofrenia Paranoid di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang berjumlah 2299 orang, Bulan Januari berjumlah 203 orang,

Bulan Februari berjumlah 188 orang, Maret berjumlah 185 orang, April berjumlah 176 orang, Mei berjumlah 234 orang, Juni berjumlah 230 orang, Juli berjumlah 223 orang, Agustus berjumlah 214 orang, September berjumlah 228 orang, Oktober berjumlah 199 orang, November berjumlah 219 orang. Dari jumlah sasaran yang ada, cakupan pasien yang mendapat pelayanan tidak sampai sebagian, oleh karena itu diperlukan tindakan lebih lanjut agar sasaran tercapai serta semua sasaran pasien dengan skizofrenia terutama dengan masalah isolasi sosial mendapat pelayanan dengan baik. Kategori diagnosa keperawatan yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Pasien Skizofrenia Berdasarkan Diagnosa
Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Sa'anin Padang Tahun
2023

No	Diagnosa Keperawatan	Jumlah
1	Halusinasi	5390
2	Perilaku Kekerasan	435
3	Defisit Perawatan Diri	2
4	Harga Diri Rendah	10
5	Isolasi Sosial	11

Sumber: Data Rumah Sakit Jiwa Prof Hb Sa'anin Padang Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data kategori diagnosa skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Sa'anin Padang terdapat 5 kategori diagnosa keperawatan.

Isolasi sosial adalah keadaan di mana seorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya. Isolasi sosial merupakan keadaan ketika individu atau kelompok memiliki kebutuhan atau hasrat untuk memiliki keterlibatan kontak dengan orang. Gangguan isolasi sosial dapat terjadi karena individu merasa ditolak, tidak diterima, kesepian, dan tiak mampu membina hubungan yang berarti dengan orang lain (Sutejo, 2018).

Perilaku yang teramati pada pasien yang mengalami isolasi sosial adalah pasien merasa ingin sendirian, pasien merasa tidak aman ditempat umum, pasien merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas, pasien merasa berbeda dengan orang lain, pasien merasa asik dengan fikiran sendiri. Pasien dengan

isolasi sosial tampak menarik diri, pasien tampak menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, pasien tampak datar, pasien tampak sedih, tidak ada kontak mata saat berbicara, tindakan tidak berarti, perkembangan terlambat (PPNI, 2017).

Apabila isolasi sosial tidak ditangani, maka akibat yang akan ditimbulkan dapat berupa resiko mencederai diri, orang lain, dan lingkungan maka akan terjadi perubahan sensori persepsi, halusinasi, maka perawat memiliki peran dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien skizofrenia dengan masalah isolasi sosial. Salah satu hal yang dilakukan untuk membantu penderita isolasi sosial yaitu dengan melakukan strategi pelaksanaan intervensi keperawatan. Dengan angka kejadian isolasi sosial, semakin jelas bahwa dibutuhkan peran perawat untuk membantu pasien agar dapat mengontrolnya. Standar asuhan keperawatan mencakup penerapan strategi pelaksanaan isolasi sosial. Strategi pelaksanaan adalah penerapan standar asuhan keperawatan terjadwal yang diterapkan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa (Badar, 2014).

Berdasarkan informasi dan data yang telah diuraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan studi kasus yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof.HB Saanin Padang Tahun 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka yang menjadi masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana penerapan Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengkajian keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial ?

2. Apa diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial ?
3. Apa rencana intervensi keperawatan untuk pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial ?
4. Apa implementasi keperawatan untuk pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial ?
5. Apa hasil evaluasi luaran keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.
- c. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.
- e. Mampu mengevaluasi pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial. Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan dasar informasi dan pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan isolasi sosial.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman maupun perbandingan untuk penulis lainnya dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Studi kasus ini dapat menggambarkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis, disamping itu dapat memberikan pengalaman dalam asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.

b. Bagi institusi kesehatan

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran, wawasan serta informasi bagi perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial.

c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi Poltekkes Kemenkes RI Padang Prodi D III Keperawatan Solok untuk menambah referensi bermanfaat untuk pembelajaran bagi para mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keilmuan dalam bidang keperawatan khususnya masalah pasien skizofrenia dengan isolasi sosial.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup studi kasus ini tentang asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof HB Sa'anin Padang tahun 2024. Responden dalam studi kasus ini adalah pasien dengan Skizofrenia dengan masalah isolasi sosial.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini mungkin terdapat keterbatasan seperti :

1. Faktor orang atau manusia

Dalam hal ini pasien misalnya, yang hanya berfokus pada satu pasien saja membuat peneliti tidak dapat melakukan perbandingan mengenai masalah-masalah yang mungkin didapatkan dari pasien lainnya.

2. Faktor waktu

Waktu yang ditentukan untuk penelitian adalah 7 hari membuat peneliti tidak dapat mengikuti perkembangan selanjutnya dari pasien sehingga tidak dapat dievaluasi secara maksimal sesuai dengan harapan pasien dan peneliti.